

# **EVALUASI PENERAPAN SAK ETAP ATAS PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP PT BPR CIREBON**

**Oleh**

**Anggi Anggraini**

## **RINGKASAN**

Tujuan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui apakah perlakuan penyusutan aset tetap pada PT BPR Cirebon sudah sesuai dengan SAK ETAP bab 15 serta mengetahui dampak penyusutan terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi. Metode analisis yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi. Data yang digunakan yaitu daftar aset tetap, perhitungan penyusutan aset tetap dan laporan keuangan PT BPR Cirebon periode 2018. PT BPR Cirebon belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP bab 15 tentang aset tetap. Klasifikasi aset tetap belum memenuhi kriteria aset tetap menurut SAK ETAP. Hal tersebut mengakibatkan ada beberapa barang yang harus dikeluarkan dari klasifikasi aset tetap. Pengelompokan aset tetap PT BPR Cirebon terdapat kekeliruan pemberian nama yaitu perlengkapan dimana seharusnya dikelompokkan sebagai peralatan. Masa manfaat aset tetap PT BPR Cirebon telah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu peraturan perpajakan. Metode penyusutan aset tetap telah sesuai dengan SAK ETAP yaitu menggunakan metode garis lurus. Perhitungan penyusutan aset tetap masih terdapat kekeliruan dimana perusahaan masih

menyusutkan aset tetapnya walaupun masa manfaat dari aset tersebut sudah habis dan terdapat aset tetap yang disusutkan bukan pada waktu perolehan. Hal tersebut berdampak pada laporan posisi keuangan dimana jumlah aset tetap berkurang dan juga berdampak pada laporan laba-rugi dimana kerugian perusahaan semakin besar.